

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian yang disajikan dan dibahas pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan ketrampilan berpikir kreatif siswa. Hal ini terlihat dari skor rata-rata ketrampilan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen 16,81 lebih tinggi bila dibandingkan dengan skor rata-rata ketrampilan berpikir kreatif siswa kelas kontrol 13,59.
2. Uji hipotesis membuktikan bahwa pembelajaran PAK pada tingkat SMA dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ketrampilan berpikir kreatif siswa. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis terbukti nilai t_{hitung} 9,44 > t_{tabel} 2,086. Dengan demikian tolak H_0 dan terima H_a . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah lebih efektif digunakan dalam pembelajaran PAK, bila dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional ceramah.
3. Ketrampilan berpikir kreatif siswa dapat terasah dan dikembangkan dengan baik bila siswa mendapatkan motivasi dari guru PAK, serta mendapatkan ruang kebebasan yang cukup agar dapat mengeksplor kemampuan berpikir kreatif dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan saran-saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

1. Disarankan kepada guru PAK untuk menjadikan model pembelajaran berbasis masalah sebagai alternatif pilihan dalam pembelajaran PAK terutama pokok materi yang berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir siswa. Hindari penggunaan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran PAK.
2. Disarankan kepada siswa agar terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran PAK. Manfaatkan setiap ruang kebebasan yang diberikan oleh guru untuk mengembangkan dan menghasilkan ketrampilan berpikir yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri. Tumbuhkan motivasi belajar yang tinggi dalam diri karena hanya dengan demikian seluruh potensi berpikir dapat dikesplor dengan baik.
3. Disarankan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa pada siswa SMP atau siswa SMA sebagai objek penelitian dengan melibatkan variabel lain yang tidak menjadi fokus kajian dalam penelitian ini.